

ABSTRAK

Latar Belakang: Penggunaan *earphone* akan mendorong serumen ke medial atau semakin masuk ke dalam kanalis auditorius eksternus sehingga mengakibatkan terjadinya akumulasi serumen yang berlebihan dan dapat menyebabkan terjadinya sumbatan atau impaksi pada kanalis auditorius eksternus secara parsial maupun total yang disebut sebagai serumen obsturan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *earphone* dengan serumen obsturan pada mahasiswa.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini melibatkan 76 sampel dewasa muda pengguna *earphone* pada kalangan mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner dan pemeriksaan fisik dengan otoskop. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi square*. Uji multivariat menggunakan uji regresi logistic untuk mencari variabel dominan.

Hasil: Analisis data menunjukkan 33,3% sampel menderita serumen obsturan. Berdasarkan uji statistik didapatkan hubungan bermakna antara tipe *earphone* yang digunakan ($p = 0,015$) dan bentuk kanalis auditorius eksternus ($p = <0,001$) dengan serumen obsturan. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, dan lama penggunaan *earphone* dengan serumen obsturan ($p = >0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara tipe *earphone* yang digunakan dan bentuk kanalis auditorius eksternus dengan serumen obsturan.

Kata Kunci: dewasa muda, *earphone*, serumen obsturan